

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tuntutan kebutuhan manusia yang semakin hari terus bertambah dan semakin kompleks, terjawab dengan perkembangan teknologi khususnya teknologi informasi yang dewasa ini semakin maju dengan pesat. Informasi merupakan kebutuhan yang penting bagi manusia. Tanpa adanya informasi manusia akan sulit berkembang. Penggunaan komputer di berbagai bidang kerja manusia sangat dirasakan manfaatnya dalam menyelesaikan pekerjaan yang membutuhkan bantuan komputer. Komputer merupakan teknologi canggih yang sanggup membantu manusia dalam hal pengolahan data dalam jumlah yang besar. Di samping itu dengan kemajuan teknologi saat ini memacu penyampaian suatu informasi dengan lebih cepat, mudah dan akurat. Hal ini juga harus didukung dengan tersedianya sarana yang memadai.

Setiap pegawai mempunyai ciri yang unik (biometrika), yaitu salah satunya adalah sidik jari yang membedakan satu pegawai dengan pegawai lainnya. Penggunaan teknologi informasi terutama komputer dan alat *fingerprint reader* dalam suatu sistem informasi presensi pegawai menjadi suatu alat pemecahan masalah yang dapat memberikan manfaat, baik dalam hal penyampaian informasi, ketelitian, volume pekerjaan yang dapat ditangani oleh sistem, maupun menghindarkan pegawai dari kebiasaan titip presensi. Sehingga dalam penyajian informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh secara akurat, tepat

waktu, dan lengkap tanpa harus melakukan proses pencatatan secara berulang-ulang.

Balai Pelatihan Teknis Profesi Kesehatan (BPTPK) Gombang merupakan instansi milik pemerintah yang khusus menangani kegiatan diklat kesehatan yang terletak di Desa Wero, Kecamatan Gombang, Kabupaten Kebumen - Jawa Tengah. Balai Pelatihan Teknis Profesi Kesehatan Gombang selama ini masih menggunakan sistem tanda tangan pada lembar kertas presensi pada setiap hari kerjanya dan belum memanfaatkan sistem informasi yang terkomputerisasi. Pada bagian kepegawaian khususnya dalam menangani presensi pegawai belum dapat memaksimalkan kinerjanya karena masih menggunakan cara manual. Sehingga terkadang informasi yang dihasilkan masih mengalami kekeliruan dan keterlambatan pembuatan laporan presensi. Oleh karena itu tentunya proses pengolahan harus ditangani secara efektif, efisien, dan proses pengolahan data presensi serta laporannya dapat dikerjakan dengan mudah. Dari segi keefektifan suatu sistem yaitu dari segi biaya, manfaat serta waktu yang digunakan mampu mendukung tercapainya pemenuhan akan informasi yang berkualitas.

Berdasarkan permasalahan yang telah penulis uraikan diatas, seharusnya Balai Pelatihan Teknis Profesi Kesehatan (BPTPK) Gombang memiliki sistem informasi presensi yang efektif dan efisien. Dalam mengatasi permasalahan tersebut, penulis ingin melakukan penelitian pada Balai Pelatihan Teknis Profesi Kesehatan Gombang dengan judul **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PRESENSI BERBASIS BIOMETRIKA SIDIK JARI (Studi Kasus: Presensi Pegawai Balai Pelatihan Teknis Profesi Kesehatan (BPTPK) Gombang)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dan untuk dapat memfokuskan penyelesaian masalah sesuai dengan yang diharapkan, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang sistem informasi presensi berbasis biometrika sidik jari pada Balai Pelatihan Teknis Profesi Kesehatan (BPTPK) Gombang?
2. Bagaimana mengimplementasikan sistem informasi presensi berbasis biometrika sidik jari pada Balai Pelatihan Teknis Profesi Kesehatan (BPTPK) Gombang agar dapat menghasilkan sistem informasi presensi yang efektif dan efisien?

1.3 Batasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan permasalahan dalam perancangan sistem informasi presensi berbasis biometrika sidik jari ini, maka penulis membatasi ruang lingkup masalahnya. Batasan masalah pada penyusunan skripsi ini adalah mengenai pengolahan data presensi pegawai pada Balai Pelatihan Teknis Profesi Kesehatan (BPTPK) Gombang meliputi:

1. Sistem ini digunakan hanya untuk kegiatan presensi pegawai dan pembuatan laporan presensi.
2. Sistem ini digunakan untuk memantau kedisiplinan kehadiran pegawai di kantor.

3. Sistem informasi presensi ini hanya dapat digunakan oleh pegawai yang sudah terdaftar di lingkungan Balai Pelatihan Teknis Profesi Kesehatan (BPTPK) Gombang.
4. Sistem informasi presensi ini difokuskan untuk mampu memantau pegawai yang melakukan presensi.
5. Sistem informasi presensi ini tidak mampu melarang pegawai yang mangkir atau membolos kerja.
6. Sistem informasi presensi ini mampu memberikan laporan-laporan, yaitu laporan daftar pegawai, laporan kehadiran pegawai, laporan ijin pegawai, laporan cuti pegawai, laporan sakit pegawai, laporan tugas luar pegawai, laporan tugas belajar pegawai, dan laporan kinerja pegawai.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- I. Bagi Peneliti
 - a. Memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai gelar S1 Sarjana Komputer di STMIK AMIKOM Yogyakarta.
 - b. Menambah wawasan berpikir dan pengalaman dalam menghadapi dan menyelesaikan suatu masalah sebagai suatu langkah awal untuk memasuki dunia kerja.

2. Bagi Balai Pelatihan Teknis Profesi Kesehatan (BPTPK) Gombang
 - a. Merancang sistem informasi presensi berbasis biometrika sidik jari pada Balai Pelatihan Teknis Profesi Kesehatan (BPTPK) Gombang.
 - b. Mengimplementasikan sistem informasi presensi berbasis biometrika sidik jari pada Balai Pelatihan Teknis Profesi Kesehatan Gombang agar menghasilkan sistem informasi presensi yang efektif dan efisien.
3. Bagi Akademik

Mengamalkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu salah satunya pengabdian kepada masyarakat.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin diperoleh dari kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti
 - a. Mempersiapkan peneliti untuk siap bersaing meneruskan karyanya dalam dunia kerja.
 - b. Memperdalam dan mengaplikasikan pemahaman dalam bidang Sistem Informasi.
2. Bagi Balai Pelatihan Teknis Profesi Kesehatan (BPTPK) Gombang
 - a. Menghasilkan sistem informasi presensi pegawai yang efektif dan efisien.
 - b. Mempercepat dan memudahkan dalam proses pembuatan laporan presensi pegawai.

- c. Meminimalisir terjadinya kesalahan dalam pembuatan laporan presensi pegawai.
 - d. Meminimalisir terjadinya ketidakjujuran dalam proses presensi seperti titip presensi.
 - e. Meningkatkan kedisiplinan pegawai dalam hal kehadiran di kantor.
3. Bagi Akademik
- a. Menambah khasanah pustaka STMIK AMIKOM Yogyakarta.
 - b. Sebagai materi evaluasi bagi pengembangan peningkatan mutu pendidikan dan mutu lulusan di masa yang akan datang.

1.6 Metode Penelitian

Penyusunan skripsi ini harus didukung dengan data-data yang valid dan tepat agar dapat memperoleh hasil yang maksimal. Agar tujuan dalam penelitian dapat tercapai diperlukan metode dalam mengumpulkan data. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara personal dan langsung terhadap seluruh kegiatan yang dilakukan pada objek penelitian.

2. Metode Wawancara

Suatu metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada pihak terkait mengenai masalah yang

sedang diteliti untuk memperoleh informasi sebagai acuan dalam menemukan solusi terbaik.

3. Metode Kepustakaan

Metode penelitian yang dilakukan dengan cara menggunakan buku atau literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

4. Metode Dokumentasi

Metode penelitian untuk pengumpulan data dengan menggunakan dokumen-dokumen instansi terkait.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi yang digunakan memuat uraian secara garis besar isi skripsi untuk tiap-tiap bab adalah sebagai berikut:

1. BAB I. PENDAHULUAN

Pada Bab I ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan metode penelitian.

2. BAB II. LANDASAN TEORI

Pada Bab II ini menguraikan tentang teori-teori dasar yang mendasari pembahasan secara detail, software yang digunakan untuk pembuatan aplikasi atau untuk keperluan penelitian serta tinjauan umum yang menguraikan tentang gambaran objek penelitian.

3. BAB III. ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada Bab III ini menguraikan tentang analisis terhadap permasalahan yang terdapat di kasus yang sedang diteliti. Meliputi analisis terhadap masalah sistem yang sedang berjalan, analisis hasil solusinya, analisis kebutuhan terhadap sistem yang di usulkan, analisis kelayakan sistem yang di usulkan. Perancangan sistem berisikan model-model penyelesaian masalah sistem lama dengan membuat rancangan untuk sistem baru yang diusulkan.

4. BAB IV. IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Pada Bab IV ini menguraikan tentang implementasi sistem yang terdiri dari uji coba sistem dan program, manual program, manual instalasi dan pembahasan program.

5. BAB V. PENUTUP

Pada Bab V ini merupakan bagian akhir dalam pembuatan skripsi yang berisikan kesimpulan dan saran.